

ABSTRACT

Factors Affecting Internet Financial Reporting: Provincial Government of Indonesia, 2020-2024

Anggara, Bima Satria. 2026 (xvi + 70 page)

Email: anggarabimas87@gmail.com

This research is driven by the importance of rights for every citizen and the fulfillment of government obligations in information disclosure through (subject to) Law Number 14 of 2008, also encouraged by Instruction of the Minister of Home Affairs Number 188.52/1797/SJ in increasing transparency of regional budget management. The purpose of this study is to determine whether the Human Development Index, government characteristics, regional wealth, level of independence, and audit findings influence the Internet Financial Reporting of provincial governments in Indonesia. The population comprises 38 provincial governments, with purposive sampling used to select samples. The data in this study are secondary data obtained from financial reports audited by the BPK RI, publications of the Central Statistics Agency on human development, and official provincial government websites related to the Internet Financial Reporting indices for the period 2020-2024. The analysis technique used is panel data, with the most appropriate estimation model being the Fixed Effect Model, which comprises 38 provincial governments, with purposive sampling used to select samples using STATA 17 software. The results show that the Human Development Index, regional wealth, and level of independence have no influence. Meanwhile, government characteristics and audit findings influence Internet Financial Reporting positively. The Human Development Index, government characteristics, regional wealth, level of independence, and audit findings in this study significantly influence Internet Financial Reporting.

Keywords: *Human Development Index, Government Characteristics, Government Financial Reports, Audit Findings, Internet Financial Reporting.*

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Internet Financial Reporting* Pemerintah Provinsi Di Indonesia 2020-2024

Anggara, Bima Satria. 2026 (xvi + 70 halaman)

Email: anggarabimas87@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya hak bagi setiap warga negara serta pemenuhan kewajiban pemerintah dalam keterbukaan informasi melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, juga didorong oleh Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 188.52/1797/SJ dalam peningkatan transparansi pengelolaan anggaran daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Indeks Pembangunan Manusia, karakteristik pemerintah daerah, kekayaan daerah, tingkat kemandirian, dan temuan audit memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* pemerintah provinsi di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 provinsi dengan total provinsi yang dijadikan sampel sebanyak 34 provinsi berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Periode pengamatan 2020–2024 menghasilkan unit pengamatan sebanyak 170 unit. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan hasil audit Badan Pemeriksaan Keuangan, publikasi Badan Pusat Statistik tentang pembangunan manusia, dan situs resmi pemerintah provinsi terkait indeks *Internet Financial Reporting*. Teknik analisis yang digunakan adalah data panel, dengan model estimasi paling sesuai adalah *fixed effect model* menggunakan perangkat lunak STATA 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia, kekayaan daerah, dan tingkat kemandirian tidak memiliki pengaruh. Sedangkan karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting*. Indeks Pembangunan Manusia, karakteristik pemerintah daerah, kekayaan daerah, tingkat kemandirian, dan temuan audit dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Karakteristik Pemerintah Daerah, Laporan Keuangan Pemerintah, Temuan Audit, *Internet Financial Reporting*.